

**DUKUNGAN IBU TENTANG KEBERSIHAN GIGI DENGAN KEJADIAN
KARIES GIGI PADA ANAK USIA 4-6 TAHUN**
*(Mother Support of Dental Hygiene with the Incidence of Dental Caries
in Children Age 4-6 years)*

Lina Madyastuti*, Siswanto**

* Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Gresik Jl. A.R. Hakim No. 2B Gresik, email: nerslinamadya@gmail.com

** Mahasiswa PSIK FIK Universitas Gresik

ABSTRAK

Orang tua khususnya ibu sangat berhubungan dalam memberikan dukungan dan semangat untuk anaknya terutama agar bersedia merawat dan membersihkan gigi. Ibu yang diyakini sebagai orang yang paling tepat dan paling baik dalam memberikan perawatan pada anak sehingga bila tugas ibu tidak terlaksana dengan baik maka akan berdampak pada karies gigi pada anaknya semakin berat. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan hubungan dukungan ibu tentang kebersihan gigi dengan kejadian karies gigi pada anak usia 4-6 tahun.

Penelitian ini menggunakan *cross sectional design* dengan *purposive sampling*. Sampel yang diambil sebanyak 20 responden. Variabel independennya adalah dukungan ibu tentang kebersihan gigi dan variabel dependennya adalah kejadian karies gigi. Data penelitian ini diambil dengan menggunakan kuisioner dan observasi.

Hasil uji statistik *Spearman Rank Test* didapatkan (α_{hitung}) = 0,000 dan korelasi $r=0,800$ artinya ada hubungan sangat kuat dukungan ibu tentang kebersihan gigi dengan kejadian karies gigi pada anak usia 4-6 tahun.

Dukungan ibu tentang kebersihan gigi terhadap anaknya merupakan langkah awal agar anaknya tidak mengalami karies gigi. Pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu dalam perawatan kebersihan gigi merupakan aspek yang perlu ditingkatkan agar ibu mampu memberi dukungan yang baik sehingga anak tidak mengalami karies gigi.

Kata kunci : Dukungan ibu, kejadian karies gigi, anak usia 4-6 tahun.

ABSTRACT

Parents especially mothers are related to provide support and encouragement for children to take care and clean the teeth. Mother is believed to be the most appropriate and best in provided care to the child. The purpose of this study explained the relationship of mother support of dental hygiene with the incidence of dental caries in children age 4-6 years.

Cross-sectional design was used in this study, with purposive sampling. Samples were taken as many as 20 respondents. Independent variable was the support of the mother about dental hygiene and the dependent variable was the incidence of dental caries. The data of this research were taken using questionnaires and observation.

The Spearman rank test showed $\alpha=0.000$ and $r =0.800$ correlation it means there was a significant correlation of mother support of dental hygiene with the incidence of dental caries in children age 4-6 years.

Mother support to their children about dental hygiene was the first step to prevent dental caries. Knowledge, attitude, and mother's action in taking care of dental need to be increased so that mother be able to give a good support so the children do not get dental caries.

Keywords : *Mother support on dental hygiene, incidence of dental caries children age 4-6 years.*

PENDAHULUAN

Karies gigi merupakan pembentukan lubang pada permukaan gigi yang disebabkan oleh kuman (Strigupta, 2004). Salah satu faktor yang dapat merusak gigi anak adalah kebiasaan suka mengkonsumsi makanan dan minuman manis yang tidak langsung dibersihkan sehingga mudah melekat pada permukaan gigi dan mempercepat terjadinya karies gigi. Hal ini disebabkan karena kurangnya kebersihan gigi yang dapat menyebabkan terjadinya penimbunan plak dan sisa-sisa makanan (Nelson, 2010). Maka kehidupan pada anak juga sangat ditentukan oleh dukungan keluarga, jika dukungan keluarga baik maka pertumbuhan dan perkembangan anak akan stabil, akan tetapi bila dukungan keluarga

kurang baik maka anak akan mengalami hambatan dalam perkembangannya, dalam hal ini orang tua mempunyai peranan yang penting dalam merubah perilaku anak dari perilaku yang buruk menjadi baik (Murniasih & Rahmawati, 2007). Orang tua khususnya Ibu sangat berpengaruh dalam memberikan dukungan dan semangat untuk anaknya terutama agar merawat dan membersihkan gigi. Perawatan gigi anak juga tergantung bagaimana Ibu membantu merawatnya (Nadesa, 2006). Namun sampai saat ini hubungan dukungan Ibu tentang kebersihan gigi dengan kejadian karies gigi pada anak usia 4-6 tahun di TK Dharma Wanita Tenggara belum dapat dijelaskan.

Karies pada anak menjadi perhatian dalam bidang kesehatan masyarakat secara

signifikan. *Center for Disease Control and Prevention* (CDC) pada tahun 2005 menyatakan bahwa prevalensi karies pada anak usia prasekolah sebesar 27% dan untuk anak usia sekolah sebesar 43%. Sedangkan menurut riset kesehatan dasar 2010, prevalensi di Jawa Timur merupakan salah satu dari 10 prevalensi di Indonesia dengan pengalaman karies tertinggi lebih dari 70%. Hal ini menunjukkan bahwa kasus penyakit gigi terbanyak yang diderita masyarakat Jawa Timur adalah gigi berlubang (Pramono, 2011). Dari survey awal di TK Dharma Wanita Desa Tenggor Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik diperoleh data absensi kelas sebanyak 47 anak. Hasil wawancara dari 10 responden ternyata ibu kurang mendukung seperti mengajarkan kepada anak untuk membiasakan diri menggosok gigi setiap pagi dan menjelang tidur, sehingga anak-anak mereka mengalami karies gigi diantaranya 5 anak (50%) mengalami karies sedang, 3 anak (30%) mengalami karies ringan dan 2 anak (20%) mengalami karies berat.

Karies gigi merupakan masalah utama pada anak-anak yang berumur 4-6 tahun. Karies gigi merupakan hancurnya email dan dental yang mengakibatkan lubang pada gigi. Akibat dari karies gigi, dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak (Maulani, 2010). Akibat lebih lanjut dari karies gigi adalah rasa sakit yang dapat mengganggu kesehatan anak. Penderita penyakit gigi menjadi gelisah, tidak dapat tidur, tidak bernafsu melakukan sesuatu (malas belajar) dan mudah marah. Jika tidak di tangani dengan baik dan benar maka penyakit ini dapat menyebabkan nyeri, gigi tanggal, infeksi berbagai kasus berbahaya dan bahkan kematian (Maulani, 2010). Upaya kesehatan gigi perlu ditinjau dari aspek lingkungan, pengetahuan, pendidikan, kesadaran

masyarakat dan penanganan kesehatan gigi. Keluarga merupakan unsur penting yang harus dilibatkan dalam melakukan tindakan perawatan, khususnya pada anak karena keluarganya yang paling dekat dengan anak. Namun sebagian besar orang tua mengabaikan kondisi kesehatan gigi anaknya secara keseluruhan. Mereka menganggap perawatan gigi tidak terlalu penting, padahal manfaatnya sangat vital dalam menunjang kesehatan (Kawuryan, 2008).

Seorang ibu dapat membantu anaknya membersihkan gigi jika anak belum dapat memegang sikat gigi. Setelah mampu memegang sikat gigi, orang tua sebaiknya mulai melatih cara menggosok gigi yang benar. Orang tua juga perlu membatasi jenis-jenis makanan manis dan lengket yang dikonsumsi anaknya. Jika terpaksa harus mengonsumsi makanan tersebut, anak harus segera menggosok gigi atau setidaknya berkumur menggunakan air putih. Perawatan gigi yang baik dan kunjungan dokter gigi yang rutin dapat mencegah terjadinya permasalahan pada gigi dan mulut (Agus Susanto, 2007).

METODE DAN ANALISA

Penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan *cross sectional* yang dilaksanakan di TK Darma Wanita Desa Tenggor Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik pada bulan Desember 2015 sampai dengan Januari 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu dan siswa-siswi TK Darma Wanita Desa Tenggor yakni 47 orang. Berdasarkan teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling* dimana setiap seluruh ibu dan siswa-siswi yang memenuhi kriteria inklusi dimasukkan sebagai responden penelitian yaitu sebanyak 20 responden.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah dukungan ibu tentang kebersihan gigi sedangkan variabel dependenn adalah kejadian karies gigi pada anak. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini melalui kuisisioner dan observasi. Lembar kuisisioner pada penelitian ini digunakan untuk dukungan ibu tentang kebersihan gigi sedangkan lembar observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui kejadian karies gigi pada anak. Data-data yang sudah berbentuk ordinal dan nominal dianalisis dengan menggunakan uji statistik *Spearman Rank* dengan taraf signifikan $\rho \leq 0,05$ dengan program *SPSS 17 for Window*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. menunjukkan bahwa dari 20 responden sebagian besar dukungan ibu tentang kebersihan gigi terhadap anaknya kurang yaitu sebanyak 14 responden (70%) dan sebagian kecil dukungan ibu tentang kebersihan gigi terhadap anaknya baik yaitu sebanyak 2 responden (10%).

Hasil uji statistik *non parametrik*, korelasi *spearman's rank rho* tingkat

kemaknaan $\alpha \leq 0,05$ didapatkan hasil $\rho = 0,000$ artinya ada hubungan antara dukungan ibu tentang kebersihan gigi dengan kejadian karies gigi pada anak usia 4-6 tahun. Sedangkan nilai korelasi $r = 0,800$ artinya derajat hubungan yang sangat kuat antara dukungan ibu tentang kebersihan gigi dengan kejadian karies gigi pada anak usia 4-6 tahun.

Orang tua khususnya ibu sangat berpengaruh dalam memberikan dukungan dan semangat untuk anaknya terutama agar mau merawat dan membersihkan gigi. Perawatan gigi anak juga tergantung bagaimana ibu membantu merawatnya (Nadesa, 2006). Ibu yang diyakini sebagai orang yang paling tepat dan paling baik dalam memberikan perawatan pada anak. Dukungan ibu tentang kebersihan gigi dengan kejadian karies gigi pada anaknya dipengaruhi oleh faktor usia, kelas sosial ekonomi, pendapatan, pekerjaan dan tingkat pendidikan.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan faktor dukungan ibu tentang kebersihan gigi dengan kejadian karies gigi pada anaknya yang pertama adalah usia ibu. Berdasarkan penelitian dari 20 responden sebagian besar usia ibu 25-35 tahun yaitu

Tabel 1. Distribusi Dukungan Ibu tentang Kebersihan Gigi dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia 4-6 Tahun di TK Darma Wanita Desa Tenggor Kecamatan Balongpanggung Kabupaten Gresik Bulan November 2014

No	Dukungan Ibu Tentang Kebersihan Gigi	Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia 4-6 tahun						Frekuensi	%
		Ringan		Sedang		Berat			
		Σ	%	Σ	%	Σ	%		
1	Baik	2	10	0	0	0	0	2	10
2	Cukup	0	0	4	20	0	0	4	20
3	Kurang	0	0	10	50	4	20	14	70
Jumlah		2	10	14	70	4	20	20	100

Spearman's Rank Rho $\rho = 0,000$ $r = 0,800$

sebanyak 14 responden (70%) yang mana hal tersebut mengindikasikan bahwa ibu yang masih muda cenderung untuk lebih tidak bisa merasakan atau mengenali kebutuhan anaknya dan juga lebih egosentris di bandingkan ibu-ibu yang lebih tua dan hal tersebut di pengaruhi juga oleh usia anaknya. Berdasarkan usia anak sebagian besar usia anak adalah 4 tahun yaitu sebanyak 14 responden (70%) pada usia ini perkembangan anak masih dalam tahap mencontoh dan mengikuti arahan dari orang tuanya jika orang tuanya tidak menyuruh melakukan kebersihan gigi maka anak tersebut tidak akan melakukannya dan sikap orang tua yang tidak memberikan dukungan tentang kebersihan gigi pada anaknya di pengaruhi oleh pengalaman ibu tersebut yang baru pertama kali mengasuh anaknya. Ibu tidak mengerti kebutuhan anaknya yang terbukti dari sebagian besar responden anak adalah anak pertama yaitu sebanyak 14 responden (70%), hal tersebut mengakibatkan banyaknya anak yang mengalami karies pada giginya.

Faktor kedua yang berhubungan dukungan ibu tentang kebersihan gigi dengan kejadian karies gigi pada anaknya adalah pendidikan terakhir ibu. Setengah dari jumlah responden berpendidikan SD, rendahnya pendidikan orang tua secara tidak langsung memberikan dampak terhadap dukungan tentang kebersihan gigi anaknya karena semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin tinggi pula tingkat pengetahuan dan kesadaran untuk menjaga kesehatan gigi anak sehingga banyak dari orang tua yang tidak membiasakan menyuruh anaknya untuk membersihkan gigi 2x sehari. Hal tersebut terbukti bahwa sebagian besar anak tidak menyikat giginya dalam sehari sehingga mengakibatkan banyaknya anak yang mengalami karies pada giginya.

Faktor ketiga yang berhubungan dukungan ibu tentang kebersihan gigi dengan kejadian karies gigi pada anaknya adalah status sosial ekonomi. Sebagian besar responden ibu berstatus sosial ekonomi tingkat bawah di mana hal tersebut menyebabkan karies gigi pada anaknya karena orang tua tersebut tidak dapat menyediakan keperluan untuk membersihkan gigi anaknya dan juga kebutuhan untuk periksa gigi ke dokter gigi tiap 3 bulan sekali.

Hasil kuesioner menunjukkan banyak ibu yang kurang mengerti bagaimana cara memberikan dukungan tentang kebersihan gigi terhadap anaknya terutama mengajarkan kepada anak untuk membiasakan diri untuk menggosok gigi setiap pagi dan menjelang tidur, memberikan pujian bahwa gigi anak bersih dan meyakinkan pada anak bahwa kebersihan gigi itu penting namun sebagian besar responden mengerti memberikan dukungan dengan membantu menyiapkan pasta gigi dan sikat gigi pada anak akan tetapi kemungkinan fasilitas tersebut tidak dimanfaatkan sehingga anak-anak masih mengalami kejadian karies. Hasil penelitian ini menunjukkan bukti bahwa dukungan ibu tentang kebersihan gigi terhadap anaknya dengan bekal pengetahuan, sikap dan tindakan yang dimiliki akan memberikan efek terhadap kejadian karies gigi pada anaknya. Dukungan ibu yang baik tentang kebersihan gigi anaknya secara nyata berhubungan dengan kejadian karies gigi pada anak.

Upaya preventif yang dapat dilakukan untuk mencegah banyaknya anak yang mengalami karies gigi yaitu dengan jalan pemberian *health education* tentang pentingnya menjaga kebersihan gigi kepada anak dan ibu sehingga ibu selalu memperhatikan kebersihan gigi anaknya dan memberikan dukungan

secara maksimal agar kejadian karies gigi pada anaknya dapat di kurangi atau bahkan bisa di hilangkan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Sebagian besar ibu kurang memberikan dukungan tentang kebersihan gigi kepada anak.
2. Sebagian besar anak mengalami karies gigi tingkat sedang.
3. Ada hubungan antara dukungan ibu tentang kebersihan gigi dengan kejadian karies gigi pada anak dengan tingkat hubungan yang sangat kuat.

Saran

Perlu diciptakan budaya yang kondusif tentang memelihara kebersihan dengan pelaksanaan secara konkrit sebagai salah satu program sekolah yang dilaksanakan setiap 6 bulan sekali.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. (2007). *Karies Gigi Pada Anak dengan Berbagai Faktor Etiologi*. Jakarta: EGC.
- Alimul, A., (2005). *Pengantar ilmu keperawatan anak 1*. Jakarta: Salemba Medika.
- Alimul, A., (2009) *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika
- Ardian Gilang Ramadhan. (2010). *Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jakarta : Bukune.
- Arikunto.(2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto.(2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Arikunto, S., (2009).*Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktek*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, A., (2004). *Karies Gigi pada Anak*. Jakarta: Salemba Medika.
- Azwar azrul,DR.(2002), *Pengantar Administrasi Kesehatan*, edisi ketiga. Jakarta Ismail, Skm. (2010), *Metodologi penelitian*.
- Azwar, Saifuddin.(2003). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin.(2004). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka.
- Black G.V (2007). *Kesehatan Gigi* [http : //www.pdgi-online.com/](http://www.pdgi-online.com/).Akses tanggal 28 Januari 2014, jam 13.00.
- Desak Made.K.D. (2010). *Hubungan Perilaku Anak dalam Memelihara Kebersihan Gigi dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah*. Skripsi Universitas Gresik.
- Kusumawati. (2010). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan karies gigi susu dan strategi penanggulangannya pada anak-anak Di Kabupaten Kepulauan Riau Tahun 2010*. Akses tanggal 28 Januari 2014, jam 13.00.
- Effendy,N.(2004). *Dasar-dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*.Jakarta:EGC.
- Friedman. M. M. (1998). *Keperawatan Keluarga : Teori Dan Praktik* (edisi 3). Jakarta : Penerbit buku kedokteran EGC.
- Hadi.S (2012).*Serba-serbi Kesehatan Gigi dan Mulut*.Jakarta: Bukune pustaka. V0
- Aziz A (2007) *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*.Jakarta : Salemba Medika.
- Kawuryan, Uji. (2008). *Hubungan Pengetahuan Tentang Kesehatan*

- Gigi dan Mulut dengan Kejadian Karies Gigi Anak SDN Kleco II Kelas V dan VI Kecamatan Laweyan Surakarta.* Skripsi: Program Sarjana UMS.
- Maulani.(2010). *Kiat merawat gigi anak.* Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Mubarak. (2006). *Pengantar Keperawatan Komunitas 2.* Jakarta: Sagung Seto
- Nadesa.(2006). *Praktek Kesehatan Ibu dan Karies Gigi ada Anak.* Majalah Ilmia kedokteran Gigi.
- Notoatmodjo, S.(2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta : PT Asdi Mahasatya.
- Purnawan.(2008). *Pengertian Dukungan Keluarga.* <http://www.psychologymania.com/2008/12/pengertian-dukungan-keluarga.html> Diakses pada tanggal 11 Oktober 2014
- Sariningsih.(2012). *Merawat Gigi Anak Sejak Usia Dini.* Jakarta : Gramedia.
- Setiadi.(2008). *Keperawatan Keluarga* Jakarta: EGC .
- Setiawan.N.H.(2012). *Hubungan Perilaku Ibu Tentang perawatan Kebersihan Gigi dengan Kejadian Karies Gigi Pada anak Prasekolah.* Skripsi: Universitas Gresik.
- Sugiyono.(2008). *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D.* Bandung Alfabeta.
- Supartini.(2004). *Ilmu Kesehatan Anak.* Jakarta: EGC.
- Sri Gupta, A.A. (2004). *Perawatan Gigi dan Mulut,* Cetakan Pertama, Jakarta: Penerbit Prestasi Pustaka Publisher.
- Wahid.Dkk. (2007). *Perilaku Kesehatan.* Jakarta: Rhineka Cipta.
- Yohandri.(2012). *Buku Ajar Ilmu Konservasi Gigi Edisi 3, Alih Bahasa Rasintarigan.* Jakarta: EGC